



PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Usman Moonti¹⁾, Melizubaida Mahmud²⁾, Irwan Yantu³⁾, Agil Bahsoan⁴⁾,
Abdul Kitfir Albakir⁵⁾

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email : abdulkitfir@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi di Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 kota gorontalo. Dengan mengetahui variabel persepsi siswa berpengaruh terhadap variabel minat siswa melanjutkan studi, Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan, manfaat apa yang akan siswa dapat dari proses pendidikan, dan segala informasi yang berhubungan dengan pendidikanlah yang akan membuat siswa lebih tertarik untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dengan jumlah populasi sebanyak 185 siswa dan sampel sebanyak 37 siswa atau 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan dilanjutkan dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap minat siswa melanjutkan studi dengan koefisien korelasi sebesar 0,835 dan koefisien determinasi sebesar 0,696, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Selanjutnya, t hitung sebesar 8,962 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,030, maka terdapat pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Minat Melanjutkan Studi

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the perception of seventh-grade student of SMKN 1 State Vocational High School in Gorontalo on their interest in continuing their studies in the Bachelor of Economics Education Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo, By Cognizing, the variable of the students' perception affects the variable of students' interest to continue their studies. Thus, it can be concluded that students' perceptions of the importance of education, the benefits that can be obtained from the educational process, and all information related to education will make students have an interest in continuing their studies to a higher level. This quantitative research used a questionnaire technique, which was carried out on class XII students in the area, with a population of 185 students and a sample of 37 students or 20% of the total population using purposive sampling technique with an error rate of 5%. Furthermore, data analysis was carried out with the analysis prerequisite test and continued with a simple regression test. The results showed that there was a positive and significant influence between students' perceptions of their interest in continuing their studies with a correlation coefficient of 0,835 and a coefficient of determination of 0,696, so it can be stated that the correlation was positive. Furthermore, t_{count} of 8,962 was greater than t_{table} of 2,030, so that there was a significant effect.

Keywords: Student Perception, Interest in Continuing Study

PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan pilar utama dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, (Rahmalina Wahab, 2015:78). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, (Nazarudin Rahman, 2014:8). Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang memiliki modal investasi untuk masa depan, dilihat dari berbagai aspek banyak manfaat yang diperoleh apabila seseorang memiliki suatu basic pendidikan yang berkualitas, dengan modal pendidikan yang baik, efeknya tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang.

Dampak jangka panjang yang dapat dirasakan antara lain adalah berdampak pada peningkatan karir seseorang apabila sudah terjun ke dunia kerja profesional yang benar-benar memperhatikan adanya basic pendidikan yang berkualitas, selain itu dalam jangka pendek, pendidikan dapat dijadikan suatu investasi karena salah satu alasannya adalah dengan adanya pendidikan yang baik maka ilmu yang dimiliki tidak akan mengalami stagnasi, dengan adanya modal pendidikan yang berkualitas kita dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh di dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini didukung oleh pernyataan Markum (dalam Evi Situngkir, 2018:2) mengemukakan bahwa, “pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian”.

Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada. Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Hal ini wajar mengingat banyak lulusan SMA/ SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi dan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan serta tuntutan dunia kerja.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah salah satu perguruan tinggi Negeri di Provinsi Gorontalo. Saat ini Universitas Negeri Gorontalo mempunyai Sebelas Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas sastra dan budaya, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan ilmu kelautan, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Ekonomi.

Sebelum berdirinya Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dulu bernaung dibawah Fakultas Ilmu Sosial. Kemudian muncul masalah yang tidak lazim, dimana Sarjana Ekonomi diluluskan oleh Fakultas Ilmu Sosial karena umumnya Sarjana Ekonomi diluluskan oleh Fakultas Ekonomi. Maka pada tahun 2009 berdirilah Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo.

Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu Program Studi dari lima Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, yaitu Prodi

Pendidikan Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Manajemen, Prodi Ilmu Administrasi Publik, dan Prodi Akuntansi. Dengan semakin beragamnya Program Studi yang disediakan Universitas Negeri Gorontalo, maka akan ada faktor tertentu yang menentukan Program studi mana calon mahasiswa tersebut akan melanjutkan.

Keputusan dalam menempuh pendidikan pada suatu program studi merupakan tantangan besar diantara sebagian besar calon mahasiswa. Mereka akan mempertimbangkan dengan kondisi atau keadaan yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan terjadi keraguan yang berakibat pada berkurangnya minat untuk memilih pada program studi yang diharapkan. Siswa yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi mereka ketika memilih program studi juga berbeda tergantung dari setiap individu.

Menurut Slameto (dalam Jurnal Nur Ika Zulfa, dkk: 2012:180) Minat adalah adanya suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut W.S Winkel (dalam Jurnal Endang Sri Rahayu, 2015:10) bahwa minat merupakan kecenderungan yang agak menetap, merasa tertarik pada bidang atau suatu hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang tersebut. Senada dengan W.S Winkel, Muhibin Syah (dalam skripsi Rif'atus Sholiha, 2019:12) mengatakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut, dari ketertarikan tersebutlah yang menyebabkan siswa memberikan perhatian lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki. Menurut Ayu Dwi Febriani (2015:3) Minat melanjutkan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga dapat bersaing dengan siswa yang lain. Minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, ini dapat tumbuh dari persepsi siswa itu sendiri tentang pendidikan. Persepsi disini merupakan anggapan seseorang terhadap suatu hal, anggapan ini akan timbul melalui interaksi seseorang dengan lingkungan dimana dia berada. Siswa yang mendapat stimulus baik tentang pendidikan maka akan memiliki persepsi yang baik pula terhadap pendidikan. Dalam kaitannya dengan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapaian cita-cita anak-anaknya. Karena dengan adanya dorongan dan perhatian dari orang tua akan membuat siswa lebih semangat untuk mengejar cita-cita mereka.

Menurut Walgito (dalam Jurnal Alfyan Nur Wardana, dkk: 2018:333) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam, seperti persepsi pendidikan. Menurut James F Brennan (dalam skripsi Rif'atus Sholihah 2019:4) Persepsi merupakan bidang psikologi yang paling tua dan tradisional terkait pandangan. Dari persepsi inilah seorang siswa akan memiliki sebuah pandangan terhadap pendidikan. Dan persepsi ini lahir dari dalam diri manusia. Jadi, apabila seorang siswa memiliki persepsi baik terhadap pendidikan tentu mereka akan mudah beradaptasi dengan keadaan yang ada, sehingga siswa akan mengerti betapa penting dan besarnya manfaat pendidikan bagi mereka untuk kedepannya, selain itu juga mereka

akan lebih memperhatikan pendidikan dengan cara menggali banyak informasi dari berbagai sumber dan akan lebih giat dalam belajar agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi rendah tentang pendidikan mereka akan sulit menerima sesuatu dan sulit beradaptasi dengan keadaan yang ada, sehingga mereka akan cenderung menyepelkan pembelajaran, dan beranggapan bahwa pendidikan bukanlah hal yang penting. Sebab mereka beranggapan bahwa ijazah hanya sebagai prasyarat untuk masuk ke dunia kerja. Belum lagi mereka beranggapan bahwa dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi belum menjamin akan mendapat pekerjaan yang layak. Karena banyak lulusan sarjana yang masih menganggur. Dari rendahnya persepsi tersebut membuat mereka bertindak semaunya seperti jarang masuk sekolah, membuat kegaduhan saat guru menjelaskan dan ada yang tidur saat jam pembelajaran berlangsung. Dari situ bisa dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya sebuah pendidikan. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan pendidikan di Indonesia sulit mengalami kemajuan. Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi di Program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisa kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Menurut (Sugiyono:2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XII yang terdiri dari dua jurusan yakni Program Keahlian Otomatisasi tata kelola perkantoran dan program keahlian Akuntansi keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo sebanyak 185 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Arikunto:2012) yang mengatakan, apabila populasi kurang dari 100 orang maka diambil dari keseluruhannya. Namun apabila populasinya lebih dari 100 orang maka sampel diambil sebesar 10%, 20%, atau lebih. Pada penelitian ini populasi berjumlah 185 siswa, karena jumlah subjeknya lebih dari 100 maka disini saya mengambil 20% populasi sebagai sampel yang berjumlah 37 siswa. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan, teknik observasi, wawancara serta teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu: Uji Normalitas Data dan Uji Linieritas. Serta untuk pengujian hipotesisnya yaitu: Uji Regresi Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,25928188
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,081
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: *Data primer yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa *asymptotic significance* (asym.sig.) mempunyai nilai yang lebih besar dari alpha (α) yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat siswa melanjutkan studi * Persepsi siswa	Between Groups	(Combined)	4180,273	15	278,685	12,534	,000
		Linearity	3236,759	1	3236,759	145,576	,000
		Deviation from Linearity	943,513	14	67,394	3,031	,111
	Within Groups		466,917	21	22,234		
	Total		4647,189	36			

Sumber: *Data primer yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian linieritas menunjukkan bahwa yang tercantum dalam *ANOVA Table* pada kolom *deviation from linierity* mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar yaitu $0,111 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 3. Uji Regresi Sederhana

Variabel	Harga r dan r			Harga t		Koef	Kons	Keterangan
	R	R ₂	R _{tabel}	T _{hitung}	T _{tabel}			
X-Y	0,835	0,696	0,325	8,962	2,030	1,054	4,157	Terdapat pengaruh Positif

Sumber: *Data primer yang diolah 2021*

Dari data diatas menunjukkan bahwa antara persepsi siswa dan minat melanjutkan studi terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan harga r hitung (0,835) yang lebih besar dari r tabel (0,325) dan dengan harga t hitung (8,962) yang lebih besar dari pada t tabel (2,030). Persamaan garis regresi persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi dapat dinyatakan dengan $Y = 1,054X + 4,157$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh nilai koefisiensi X sebesar 1,054 yang berarti apabila persepsi siswa (X) meningkat 1 poin, maka minat siswa melanjutkan studi (Y) akan meningkat 1,054 poin. Dari hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa dengan minat melanjutkan studi di prodi pendidikan ekonomi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,835, artinya persepsi siswa memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 menunjukkan R^2 sebesar 0,696, nilai tersebut berarti 69,6% perubahan pada variabel minat siswa melanjutkan studi dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa, sisanya 30,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi nilai R_{hitung} dikonsultasikan dengan R_{tabel} , Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 0,835, Jika dibandingkan dengan nilai R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% pada $N = 37$ sebesar 0,325 maka nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,896 > 0,325$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa dengan minat siswa melanjutkan studi di prodi pendidikan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebanyak 65% siswa yang berminat melanjutkan studinya di prodi pendidikan ekonomi, masing-masing terdiri dari 43% perempuan dan 22% laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa paling banyak siswa yang berminat untuk melanjutkan studinya di prodi pendidikan ekonomi adalah perempuan. Sedangkan, ada sebanyak 35% siswa yang tidak berminat melanjutkan studinya di prodi pendidikan ekonomi, masing-masing terdiri dari 19% perempuan dan 16% laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa paling banyak siswa yang tidak berminat melanjutkan studinya di prodi pendidikan ekonomi adalah perempuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, siswa ingin melanjutkan studi di prodi pendidikan ekonomi karena sesuai dengan program keahlian atau jurusan mereka disekolah, siswa ingin melanjutkan studinya sesuai dengan jurusan atau program studi yang mereka minati, siswa beranggapan bahwa kurang memiliki pengetahuan hanya dengan lulus pada jenjang menengah sehingga tetap melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, siswa beranggapan bahwa mereka masih membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal mendapatkan pekerjaan sehingga perlu untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan tinggi, dengan melanjutkan studi di prodi pendidikan ekonomi siswa berharap mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa dengan minat melanjutkan studi di program studi pendidikan ekonomi pada siswa kelas XII SMK

Negeri 1 Kota Gorontalo. Ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,835 lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0,696, dan nilai T_{hitung} sebesar 8,962 lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu sebesar 2,030.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfyan Nur Wardana, dkk. 2018. *Pengaruh Persepsi Siswa Sman 2 Samarinda Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3)*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 6. No. 4.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Dwi Febriani. 2015. *Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endang Sri Rahayu. 2015. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas Xi Di Sma Pusaka 1 Jakarta*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol. 3.
- Evi Situngkir. 2018. *Pengaruh brand image dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi pada prodi pendidikan ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjaha Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Nazarudin Rahman, 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Nur Ika Zulfa, dkk, 2018. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA*. Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Reserch, Vol.2, No.2.
- Rahmalina Wahab, 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rif'atus Sholihah. 2019. *Pengaruh Persepsi Pendidikan Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Sma Muhammadiyah 3 Kedungadem Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. IKIP PGRI Bojonegoro.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.